

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan dibidang usaha atau industri pengolahan makanan mengalami peningkatan tiap tahunnya, sehingga unit usaha atau industri dituntut untuk bersaing secara kompetitif. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya aktifitas produksi, terutama dalam bidang usaha atau industri pengolahan makanan. Untuk itu, unit usaha atau industri harus mampu mengembangkan usahanya agar tidak lumpuh dalam persaingan bisnis yang terus meningkat. Menanggapi hal tersebut, unit usaha atau industri harus memiliki peran strategi dan upaya agar produk yang dihasilkan berkualitas dan harga jual yang ditawarkan lebih rendah atau sama dengan harga yang ditawarkan dipasar.

Sehingga dibutuhkan perhitungan dan perencanaan biaya produksi yang lebih tepat dan akurat untuk memproduksi suatu produk. Salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan perhitungan dan perencanaan yang tepat dan akurat adalah dengan melakukan efisiensi biaya produksi. Pengendalian biaya juga perlu diperhatikan oleh unit usaha atau industri di karenakan pengendalian biaya berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. *Target costing* merupakan solusi terbaik yang dapat digunakan perusahaan untuk mengefisien biaya produksi. *Target costing* adalah suatu metode pengendalian biaya yang dilakukan perusahaan untuk menentukan harga pasar yang kompetitif dengan cara menentukan terlebih dahulu biaya yang digunakan untuk proses produksi, dengan demikian laba yang diharapkan perusahaan dapat diperoleh secara maksimal.

UD Kembang Jaya merupakan salah satu unit usaha atau industri yang mengalami kesulitan dalam pengendalian biaya. UD Kembang Jaya adalah unit usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan makanan yaitu memproduksi kripik singkong yang pemasarannya sudah sampai keluar kota. Berlokasi di Dusun Tambakrejo Kulon, Karanganom, Pasrujambe. Kendala yang dihadapi UD Kembang Jaya yaitu harga bahan baku singkong semakin meningkat, permintaan dari pelanggan yang fluktuatif, semakin meningkatnya kompetitor dengan produk yang sejenis, dan UD Kembang Jaya yang tidak dapat merubah harga jual produknya.

Menurut Sinabariba (2018), *Target costing* merupakan metode pengendalian biaya untuk mencapai target laba yang diharapkan perusahaan. *Target costing* mampu mengurangi biaya siklus produk sebelum produksi dimulai sehingga tercapai profitabilitas yang diinginkan dengan adanya penerapan rekayasa nilai (*value engineering*). Penerapan rekayasa nilai digunakan sebagai alternatif untuk mencapai biaya produksi yang efisien. *Target costing* dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan produk baru yang kompetitif dalam hal biaya, kualitas, dan fungsionalitas. *Target costing* didasarkan pada pendekatan dimana harga target penjualan ditetapkan sebelum dimulainya proses produksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *target costing* ini adalah metode dengan pengerjaan terbalik yaitu menentukan harga jual terlebih dahulu kemudian memproduksinya. Dan rekayasa nilai sangat berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi.

Metode *target costing*, ini menawarkan solusi pada UD Kembang Jaya dalam rangka mencapai target berupa laba sesuai dengan harapan tanpa menaikkan harga

yaitu mengefisiensikan biaya produksi dan non produksi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui nilai biaya produksi yang efisien sesuai dengan harga jual dan laba yang diharapkan. Berdasarkan masalah yang ada tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendekatan *Target Costing* sebagai Alat Penilai Efisiensi Produksi pada UD Kembang Jaya**”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar penelitian tidak melebar dan menyimpang dari topik yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahan hanya pada analisis pendekatan *target costing* menggunakan data biaya produksi dan volume penjualan tahun 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas yaitu “Bagaimana penerapan dan perhitungan pendekatan *target costing* sebagai alat penilai efisiensi biaya produksi”?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui penerapan dan perhitungan *target cost* melalui pendekatan *target costing* sebagai alat penilai efisiensi biaya produksi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

- 1 Bagi peneliti, yaitu berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan yang telah didapat mengenai metode *target costing* pada perusahaan.

- 2 Bagi perusahaan, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau alternatif bagi perusahaan untuk menggunakan *target costing* sebagai alat dalam mengukur biaya yang efisien digunakan dalam upaya memperoleh profit yang diharapkan dari hasil penjualan produk
- 3 Bagi peneliti lain, yaitu sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, bahan informasi dan masukan mengenai penerapan metode *target costing* pada suatu perusahaan.
- 4 Bagi akademik, yaitu sebagai bahan acuan untuk menambah karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

